

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kemampuan Keluarga Terhadap Pencegahan Stroke Berulang Di Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Aspiati, ²⁾Yani Lestari

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: aspiati77@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Peningkatan Kemampuan Keluarga Lansia Stroke Berulang	Stroke merupakan penyakit neurologi yang terjadi karena gangguan suplai darah menuju bagian otak mengalami gangguan atau sumbatan, banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya serangan stroke salah satu diantaranya yaitu diabetes melitis, hipertensi, kadar kolesterol yang tinggi. Pasien yang menderita penyakit stroke tentunya akan mengalami berbagai probematika, keterbatasan dan hambatan pada semua tingkat termasuk struktur tubuh, fungsi tubuh, aktifitas dan partisipasi dalam lingkungan dan kehidupan sehari – hari. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga terhadap pencegahan penyakit Stroke berulang. Metode Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung pada lansia di Kecamatan Medan Tuntungan. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang peserta. Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan tingkat pengetahuan dan kemampuan keluarga sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 15 orang (71,5%) peserta memiliki pengetahuan dan kemampuan keluarga yang kurang baik mengenai stroke. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan keluarga sebanyak 14 orang (67%) peserta pengabdian kepada masyarakat memiliki pengetahuan dan kemampuan keluarga baik mengenai penyakit Stroke.
Keywords: Peningkatan Kemampuan Keluarga Lansia Stroke Berulang	ABSTRACT Stroke merupakan penyakit neurologi yang terjadi karena gangguan suplai darah menuju bagian otak mengalami gangguan atau sumbatan, banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya serangan stroke salah satu diantaranya yaitu diabetes melitis, hipertensi, kadar kolesterol yang tinggi. Pasien yang menderita penyakit stroke tentunya akan mengalami berbagai probematika, keterbatasan dan hambatan pada semua tingkat termasuk struktur tubuh, fungsi tubuh, aktifitas dan partisipasi dalam lingkungan dan kehidupan sehari – hari. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga terhadap pencegahan penyakit Stroke berulang. Metode Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung pada lansia di Kecamatan Medan Tuntungan. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang peserta. Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan tingkat pengetahuan dan kemampuan keluarga sebelum diberikan penyuluhan kesehatan sebanyak 15 orang (71,5%) peserta memiliki pengetahuan dan kemampuan keluarga yang kurang baik mengenai stroke. Setelah diberikan penyuluhan kesehatan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan keluarga sebanyak 14 orang (67%) peserta pengabdian kepada masyarakat memiliki pengetahuan dan kemampuan keluarga baik mengenai penyakit Stroke.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Stroke merupakan kegawatdaruratan neurologi yang mendadak (akut) karena oklusi atau hipoperfusi pada pembuluh darah otak, sehingga jika tidak segera diatasi maka akan terjadi kematian sel dalam beberapa menit, kemudian menimbulkan defisit neurologis dan menyebabkan kecacatan atau kematian (Misbach, 2011). Di Indonesia data nasional menunjukkan stroke penyebab kematian tertinggi yaitu 15,4% dan penyebab utama kecacatan pada kelompok usia dewasa (Kementerian Kesehatan RI, 2008) Data Riset Kesehatan Dasar tahun

2013, bahwa prevalensi stroke berdasarkan terdiagnosis tenaga kesehatan di Sumatera Utara didapatkan sebesar 6.6 %. Prevalensi stroke cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan pendidikan rendah baik yang didiagnosis nakes (16,5%) maupun diagnosis nakes atau gejala (32,8%).

Stroke berulang (sekunder), merupakan salah satu komplikasi yang sering timbul setelah pasien pulang dari perawatan di rumah sakit. Pasien yang pernah menderita stroke memiliki risiko untuk terkena serangan stroke sekunder. Serangan stroke sekunder ini bisa lebih fatal dari stroke pertama, karena bertambah luasnya kerusakan otak yang terjadi akibat serangan stroke sebelumnya (Mulyatsih, 2010) Rendahnya kesadaran akan faktor risiko stroke, kurang dikenalnya gejala stroke, belum optimalnya pelayanan stroke dan ketaatan terhadap program terapi untuk pencegahan stroke ulang yang rendah merupakan permasalahan yang muncul pada pelayanan stroke di Indonesia. Keempat hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kejadian stroke baru, tingginya angka kematian akibat stroke, dan tingginya kejadian stroke ulang di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Pemeriksaan kesehatan kepada keluarga/ masyarakat untuk mengidentifikasi faktor risiko hipertensi/ stroke, seperti pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, berat badan/IMT dan pemberdayaan keluarga untuk mengenali tanda dan gejala stroke, pengendalian faktor risiko stroke dan modifikasi gaya hidup. Keluarga merupakan orang terdekat yang dapat mencegah perilaku hipertensi/stroke melalui modifikasi gaya hidup. Keluarga dapat berfungsi sebagai peer educator untuk mempromosikan deteksi stroke dan modifikasi gaya hidup seperti mengontrol hipertensi, DM, penyakit jantung dan aterosklerosis dengan obat dan diet, stop merokok dan minum alkohol, turunkan berat badan dan rajin olahraga, serta mengurangi stres. Tujuan Kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan dalam deteksi tanda dan gejala stroke, pencegahan stroke berulang dan perubahan perilaku modifikasi gaya hidup.

II. MASALAH

Sebagian keluarga yang ada di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga terhadap pencegahan penyakit stroke berulang. Dari hasil wawancara keluarga yang mengalami ketidaktahuan keluarga terhadap pencegahan stroke berulang, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik melakukan Pendidikan Kesehatan dan demonstrasi mengenai peningkatan kemampuan keluarga terhadap pencegahan stroke berulang di Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan keluarga dengan lansia di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jenis pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah keluarga yang memiliki lansia di Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 15 orang Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan Pendidikan kesehatan tentang peningkatan kemampuan keluarga terhadap pencegahan stroke berulang di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 19 September 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang peningkatan kemampuan keluarga, pencegahan stroke, gaya hidup sehat, pola makan sehat. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang peningkatan kemampuan keluarga terhadap pencegahan stroke berulang.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang peningkatan kemampuan keluarga terhadap pencegahan stroke berulang yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 September 2021 di Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 15 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan
Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu masyarakat di Kecamatan Medan Tuntungan dan memahami materi yang telah di sampaikan. Persentase tersebut didapat dari respon oleh masyarakat dengan riwayat stroke yang lebih banyak menjelaskan atau menjawab pertanyaan dari pemateri di Kecamatan Medan Tuntungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada keluarga yang memiliki lansia di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Misbach, J. 2011. Stroke : Aspek Diagnosis, Patofisiologi, Manajemen. Kelompok Studi Stroke Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2008. Riset Kesehatan Dasar 2008. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Mulyatsih, E. dan Ahmad, A.A. 2010. Stroke : Petunjuk perawatan pasien pasca stroke di rumah. Cetakan 2. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Stroke Engine 2009. Secondary Stroke Prevention. Information for patient and families. www.strokingengine.ca, dilihat tanggal 6 Maret 2018.
- Almborg, A. H., Ulander, K., Thulin, A., & Berg, S. 2010. Discharged after stroke– important factors for health-related quality of life. *Journal of clinical nursing*, 19(15-16): 2196- 2206.
- Wardhana, W.A. 2011. Strategi Mengatasi & Bangkit Dari Stroke. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haghighi et al. 2009. Knowledge and attitude towards stroke risk factors, warning symptoms and treatment in an iranian population. Available at Karger AG, Basel <http://www.karger.com/mpp> Philipus, F. (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keteraturan Berobat Penderita TB Paru di Puskesmas Depok. Tesis Pascasarjana. Yogyakarta: UGM.